



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jagung Hibrida Varietas Bima 1 *Bima 1 Hybrid Corn Variety*

Inventor : Marsum M. Dahlan, Sriwidodo, Mustari Basir,
Made J. Mejaya, Neny Iriani, dan Wasino Wakman
Balai Penelitian Tanaman Serealia

Indonesian Cereal Research Institute

Status Perlindungan HKI : PVT 11/Pnrm/TS/2007

IPR Protection Status : Variety Registration No. 11/Pnrm/TS/2007

Jagung hibrida varietas Bima 1 merupakan hasil persilangan antara galur murni Mr-4 dengan galur murni Mr-14. Mr-4 dikembangkan dari populasi MSJ1, sedangkan Mr-14 dikembangkan dari populasi Suwan 3. Bima 1 memiliki tinggi tanaman rata-rata 215 cm, umur masak 97 hari, umur 50% keluar rambut (*silking*) 54 hari, perakaran baik, pertumbuhan tanaman seragam. Panjang tongkol rata-rata 18 cm, warna biji kuning, bobot biji 310 gram per 1.000 biji, jumlah baris dalam tongkol 12-14 baris. Potensi hasil 9,0 ton pipilan kering per hektar.

Varietas Bima 1 beradaptasi baik pada dataran rendah sampai ketinggian 1.200 m dpl, agak tahan terhadap penyakit bulai, bercak dan karat daun. Varietas ini potensial dikembangkan secara komersial guna mendukung swasembada jagung berkelanjutan.

Bima 1 Hybrid corn variety is derived from crosses between pure line Mr-4 with pure line Mr-14. Mr-4 was developed from an MSJ1 population, while Mr-14 was developed from a Suwan 3 population. The average plant height is 215 cm, matures at 97 days, and silking at 54 days after planting. Its rooting is well, with uniform plant growth.

The average cob length is 18 cm, seed color is yellow, seed weight 310 grams per 1,000 seeds, the number of grain rows on cob is 12-14. Yield potential is 9.0 tons per hectare of dry grain.

Bima 1 is well adapted in low elevations up to 1,200 m above sea level. It is moderately resistant to downy mildew, leaf spot, and rust. This variety has commercial potential to support sustainable self-sufficiency in maize.